

**HUKUM MEMBAYAR MUT'AH KEPADA ISTRI YANG DITALAK
STUDI KOMPARATIF PENDAPAT IMAM AI-JASOS DAN
IMAM IBNU ABDIL BAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Perbandingan Mazhab**



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

**ADE MULYADI
NIM. 1413020667**

**JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439H/2018M**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 13 Agustus 2018
Saya yang menyatakan



Ade Mulyadi

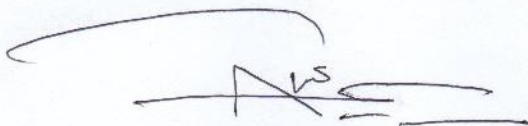
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul "**Hukum Membayar Mut'ah Kepada Istri yang Telah Ditalak**" Studi Komparatif Pendapat Imam al-Jasos dan Imam Ibnu Abdil Bar, oleh **Ade Mulyadi**, NIM 1413020667, setelah dibimbing dan dikoreksi bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan pada sidang *munaqasyah*.

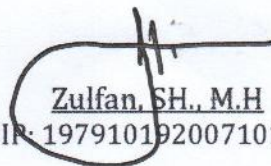
Padang, 13 Agustus 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Zulfikri, M.A
NIP: 195711191987031001



Zulfan, S.H., M.H
NIP: 197910192007101002

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ **Hukum Membayar Mut’ah Kepada Istri yang Telah Ditalak” Studi Komparatif Pendapat Imam al-Jasos dan Imam Ibnu Abdil Bar**”, ditulis oleh **Ade Mulyadi, Bp. 1413020667** pada Jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan pendapat antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Maliki tentang hukum membayar mut’ah kepada istri yang telah ditalak. Mazhab Hanafi berpendapat suami yang menceraikan istrinya *qobla al-dukhul* dan belum ditentukan maharnya saat akad, maka suami wajib memberikan mut’ah kepada istrinya. Sedangkan Mazhab Maliki berpendapat memberikan mut’ah kepada istri yang telah ditalak hukumnya hanya sunnah karena dianggap suatu perbuatan yang disenangi atau disukai saja. Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian yang diajukan adalah mengapa Mazhab Hanafi dan Mazhab Maliki berbeda pendapat mengenai hukum memberikan mut’ah kepada istri yang telah ditalak. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan ada 2. *Pertama*, kenapa terjadi perbedaan pendapat antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Maliki tentang hukum memberikan mut’ah kepada istri yang telah ditalak. *Kedua*, bagaimana metode istinbath hukum Mazhab Hanafi dan Mazhab Maliki terhadap mut’ah bagi wanita yang ditalak. Untuk menjawab masalah ini, penulis melakukan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu menelaah dan mengkaji kitab-kitab Mazhab Hanafi dan Mazhab Maliki dan buku-buku yang ada kaitannya dalam pembahasan ini. Setelah data-data tersebut terkumpul, kemudian menganalisis dengan menggunakan studi komparatif yaitu memperbandingkan antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Maliki. Berdasarkan hasil penelitian ini, faktor penyebab perbedaan pendapat antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Maliki tentang hukum membayar mut’ah kepada istri yang telah ditalak, yaitu berbeda dalam memahami ayat dan berbeda dalam menggunakan ayat. Menurut Mazhab Hanafi hukum memberikan mut’ah kepada mantan istri adalah wajib. Sedangkan pendapat Mazhab Maliki memberikan mut’ah kepada istri yang telah ditalak hukumnya sunnah. Didalam kitab *al-Kafi Fi Fiqh al-Madinah* dijelaskan bahwa memberikan mut’ah kepada istri yang ditalak hanya disunnahkan saja, karena hanya di anggap suatu perbuatan yang disenangi dan di sukai saja. Didalam kitab ini jsuga dijelaskan, setiap wanita yang diceraikan mandapatkan mut’ah kecuali tiga istri, *pertama*, istri yang sudah dili’a, *kedua*, istri yang sudah di khulu’, *ketiga*, istri yang sudah disentuh atau digauli.